

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Kabupaten Samosir merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Sumatera Utara dengan jumlah penduduk sekitar 141.982 jiwa. Secara geografis, letak dari Kabupaten Samosir adalah $20^{\circ} 24'$ – $20^{\circ} 25'$ Lintang Utara dan $98^{\circ} 21'$ – $99^{\circ} 55'$ BT. Kabupaten Samosir memiliki 9 Kecamatan, yang terbagi 6 kecamatan di Pulau Samosir dan 3 kecamatan lainnya di punggung pegunungan Bukit Barisan, berikut nama-nama kecamatan Kabupaten Samosir, yaitu: Harian, Palipi, Onan Runggu, Nainggolan, Pangururan, Ronggur Nihuta, Sianjur Mulamula, Simanindo dan Siotio.

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Samosir tepatnya di 2 kecamatan yaitu Kecamatan Harian, dan Kecamatan Sianjur Mulamula, karena pada daerah ini sering terjadi kebakaran hutan setiap bulannya serta ingin mengetahui bagaimana peran BPBD dan masyarakat dalam mengendalikan kebakaran hutan. Secara administratif, Kabupaten Samosir diapit oleh tujuh kabupaten, yaitu:

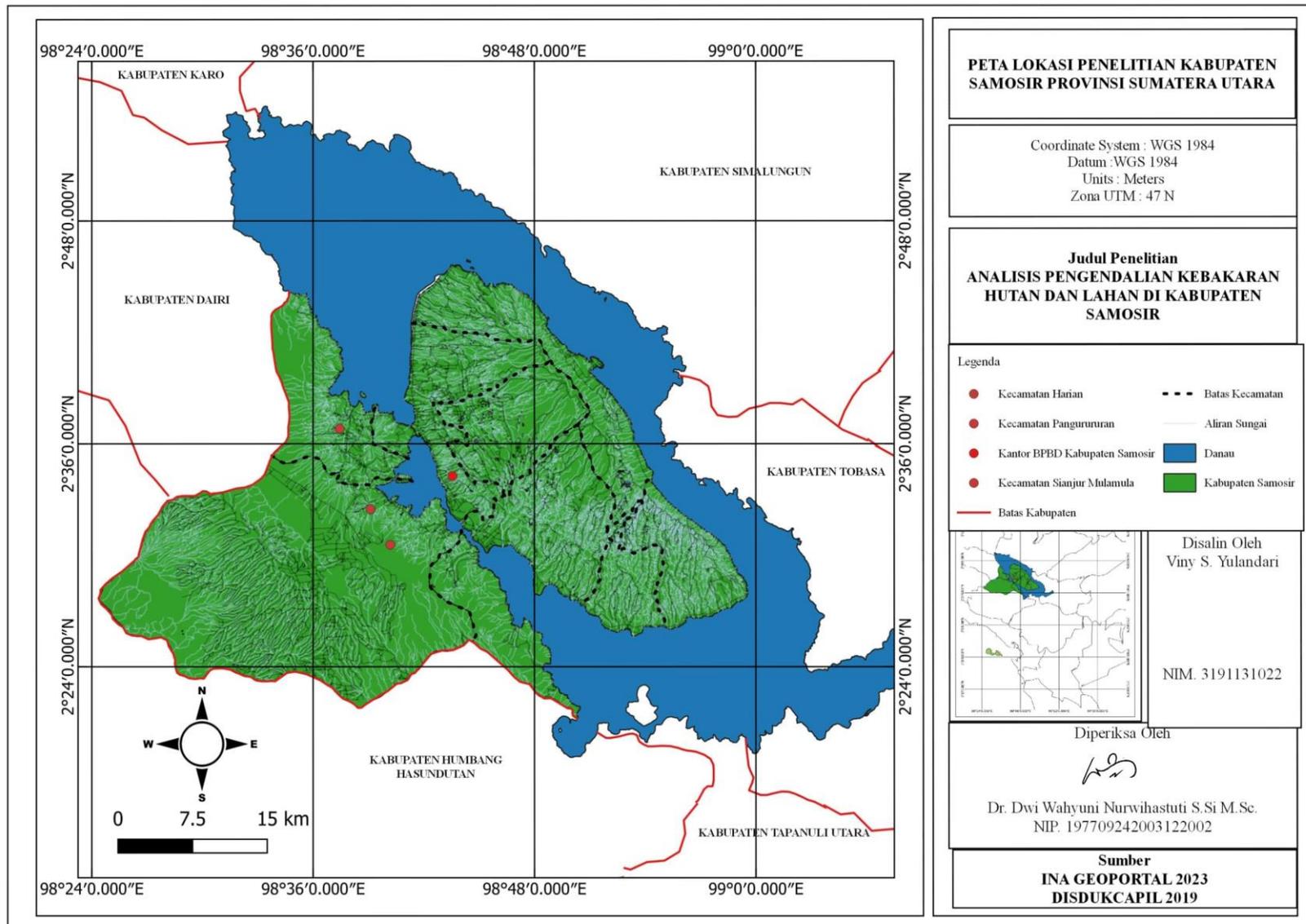
- Sebelah Utara: Kabupaten Karo dan Kabupaten Simalungun
- Sebelah Timur: Kabupaten Toba Samosir
- Sebelah Selatan: Kabupaten Tapanuli Utara dan Humbang Hasundutan
- Sebelah Barat: Kabupaten Dairi dan Kabupaten Pakpak Barat

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah objek fisik dan objek sosial. Populasi objek fisik ialah seluruh wilayah di Kabupaten Samosir. Populasi objek sosial adalah anggota instansi BPBD dan seluruh masyarakat yang tinggal di daerah yang pernah terjadi kebakaran hutan dan lahan.

Sedangkan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan teknik sampling *Key Informan*. Menurut Moelong (2014) *Key Informan* merupakan informan yang tidak hanya memberikan pernyataan terkait topik penelitian namun juga memberikan sumber bukti yang berkaitan dengan topik penelitian. Dalam objek fisik dapat diperoleh dari observasi, data sekunder, wawancara masyarakat. Sedangkan dalam objek sosial sampelnya adalah Ketua BPBD serta Tim Pelaksana dalam bidang kebakaran hutan dan lahan serta bidang kedaruratan dan masyarakat seperti kepala desa, perangkat desa serta tokoh masyarakat di daerah yang pernah terjadi kebakaran hutan dan lahan.

Sampel pada penelitian ini dari pihak BPBD Kabupaten Samosir adalah Ketua Bidang Kedaruratan dan Logistik, lalu pada sampel masyarakat yaitu Tokoh Adat, Camat, Sekretaris Kecamatan, Kepala Desa, Sekretaris Desa, Kepala Dusun, Kaur Keuangan, Kaur Perencanaan, Kasi Kebra dan Pelayanan Umum. Total sampel yang diwawancarai adalah sebanyak 29 orang. Pada Kecamatan Sianjur Mula-Mula total responden yang diwawancarai sebanyak 14 orang, pada Kecamatan Harian sebanyak 12 orang, pihak BPBD Kabupaten Samosir sebanyak 1 orang yaitu Ketua Bidang Kedaruratan dan Logistik dan Tokoh Adat sebanyak 2 orang.



Gambar 2. Peta Lokasi Penelitian

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang terikat dalam penelitian ini yaitu peta sebaran kebakaran, peran pengendalian kebakaran hutan oleh BPBD dan masyarakat daerah setempat dilihat dalam tabel 1.

Tabel 1. Tabel Variabel Penelitian

Parameter	Variabel	Metode Pengukuran Variabel
Peta sebaran kebakaran	<ul style="list-style-type: none"> • Titik lokasi kebakaran • Tahun/waktu kebakaran • Luasan daerah kebakaran 	Wawancara, Data Sekunder
Pengendalian kebakaran oleh BPBD	<ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan ke masyarakat • Sarana prasarana • Anggota/personil yang turun ke lapangan • Faktor penyebab kebakaran • Dampak kebakaran. 	Wawancara, Kuesioner dan Data Sekunder
Pengendalian kebakaran oleh masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> • Pencegahan kebakaran hutan • Pemadaman api saat kebakaran hutan • Penanganan kebakaran hutan 	Wawancara

	<ul style="list-style-type: none"> • Faktor penyebab kebakaran • Dampak kebakaran. 	
--	--	--

2. Definisi Operasional

a. Pencegahan kebakaran hutan

Langkah-langkah yang dilakukan untuk mencegah terjadinya kebakaran hutan, seperti tanda dilarang membawa rokok dan korek ke daerah hutan, tidak membakar lahan sembarangan dsb.

b. Pemadaman kebakaran hutan

Langkah-langkah yang dilakukan untuk memadamkan api saat kebakaran hutan terjadi.

c. Penanganan pasca kebakaran hutan

Langkah-langkah menangani akibat yang terjadi oleh peristiwa kebakaran hutan tersebut.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian berdasarkan mengumpulkan data-data dari informan di lapangan seperti Ketua BPBD serta Tim Pelaksana dalam bidang kebakaran hutan dan lahan serta bidang kedaruratan dan masyarakat seperti kepala desa, perangkat desa serta tokoh masyarakat dsb di daerah yang pernah terjadi kebakaran hutan dan lahan. dan mempelajari buku-buku yang berkaitan dengan topic penelitian.

Penelitian lapangan dengan meliputi,

- Observasi, mengobservasi secara langsung lokasi penelitian.

- Wawancara, untuk data primer, menanyakan pertanyaan terkait peran pengendalian kebakaran hutan dengan narasumber yang relevan seperti instansi BPBD Kabupaten Samosir dan masyarakat sekitar.
- Penelitian dokumen, untuk data sekunder dengan mencari jurnal dan buku yang relevan terkait topik penelitian.

Tabel 2. Tabel Teknik Pengumpulan Data

No.	Teknik Pengumpulan Data	Data yang Dikumpulkan
1.	Observasi	Mengobservasi secara langsung lokasi penelitian.
2.	Wawancara	Data primer, menanyakan pertanyaan terkait peran pengendalian kebakaran hutan dengan narasumber yang relevan seperti instansi BPBD Kabupaten Samosir dan masyarakat setempat
3.	Penelitian Dokumen	Data sekunder dengan mencari jurnal dan buku yang relevan terkait topik penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu menguraikan dan juga menginterpretasikan data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara, kemudian data diolah sehingga mendapatkan suatu kesimpulan. Peneliti memakai metode ini karena dapat menganalisa peran pengendalian kebakaran hutan oleh BPBD Kabupaten Samosir dan masyarakat sekitar.



THE
Character Building
UNIVERSITY